

Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman

Alita Novita Sari¹, Hijriyantomi Suyuthie²

¹Universitas Negeri Padang

e-mail: novitaalitamp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan, penelitian metode kuantitatif dengan berbentuk hubungan kausal yang dilaksanakan di objek wisata Pulau Angso Duo di Kota Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung wisatawan. Dalam penelitian yang dilakukan populasi yang di teliti yaitu pengunjung yang pernah dan sedang mengunjungi objek wisata pulau angso duo Pariaman. Sample yang peneliti ambil sebanyak 97 orang. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penyabaran kusioner kepada 97 responden, dengan keseluruhan pernyataan berjumlah 69 pernyataan meliputi 53 pernyataan pada variable Fasilitas (X) dan 16 pernyataan untuk variable Minat Berkunjung (Y). Hasil data yang didapat pada penelitian melalui uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai F_{hitung} 158.635 yang pada taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ dapat mengartikan bahwa variable Fasilitas dengan variable Minat Berkunjung berpengaruh secara signifikan, sehingga dapat dihasilkan hipotesis pertamanya bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya diperoleh t_{hitung} sebesar 12.595 dan t_{table} sebesar 4.014 dengan taraf sg 0,000 artinya dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa variable Fasilitas dengan signifikan dapat mempengaruhi Minat Berkunjung.

Kata Kunci : Fasilitas, Minat Berkunjung

Abstract

This research is a quantitative method research in the form of a causal relationship which was carried out at the Angso Duo Island tourist attraction in Pariaman City. This research was conducted to examine the influence of facilities on tourist interest in visiting. In the research conducted, the population in question is visitors who have visited and are currently visiting the Angso Duo Pariaman island tourism object. The sample that the researchers took was 97 people. Data collection was carried out through questionnaires to 97 respondents, with a total of 69 statements covering 53 statements for the Facility variable (X) and 16 statements for the Visiting Interest variable (Y). The results of the data obtained in the study through a simple linear regression test showed a value of 158,635 which at a significance level of $0.000 < 0.05$ can mean that the Facility variable with the Visiting Interest variable has a significant effect, so that the first hypothesis can be generated that H_a is accepted and H_o is rejected. Furthermore, it was obtained 12,595 and 4,014 with a sg level of 0.000, meaning that it can be concluded that $>$. Based on the results of these studies, it can be interpreted that the Facility variable can significantly affect Visiting Interest.

Keywords: Facilities, Interest in Visiting

PENDAHULUAN

Pariswisata di Indonesia merupakan salah satu sector terbesar dalam menunjang pendapatan negara. Pariwisata adalah ragam kegiatan wisata yang ditunjang oleh fasilitas dan jasa lain yang disiapkan oleh masyarakat dan pemerintah.[1] Wisatawan adalah seseorang yang bepergian kesuatu tempat dengan tujuan berwisata seperti objek wisata. [2] Objek wisata merupakan salah satu tempat yang menyajikan keindahan, kenyamanan, serta

wahana yang membuat seseorang mengunjunginya. [3]. Menurut [4] pada saat ini, kegiatan berwisata sudah menjadi gaya hidup dan bukan lagi sesuatu yang mewah. Oleh karena itu, objek wisata harus dapat memenuhi kebutuhan wisatawan secara baik dan maksimal.

Provinsi di Indonesia yang salah satunya memiliki potensi wisata yang besar yaitu Sumatra Barat, destinasi wisata yang dapat dikunjungi seperti alam (*Nature*), budayanya (*Culture*), kerajinanannya (*handicraft*), masakan (*culinary*), serta hiburannya (*recreation*). Potensi pariwisata yang ada dan berlimpah pada provinsi Sumatra Barat menjadikan salah satu kebanggaan, karena dengan adanya hal tersebut pariwisata dapat lebih di kembangkan dan dapat menunjang perekonomian masyarakat daerah. Salah satu wisata yang ada di Sumatra Barat adalah Pulau Angso Duo.

Wisata pulau angso duo merupakan satu diantara banyak wisata pulau, yang terdapat di Kota Pariaman. Pulau ini memiliki keindahan pasir pantai putih yang membuat pengunjung merasa nyaman saat berada disana. Selain memiliki keindahan alamnya, pulau angso duo juga memiliki wahana bermain seperti *speedboat* dan *banana boad*. Tingginya minat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Angso Duo menjadi fokus penting pengelola untuk menjaga fasilitas di Pulau Angso Duo tetap terjaga demi keselamatan pengunjung.

Fasilitas adalah segala sesuatu kebutuhan pengunjung yang disediakan secara fisik oleh pengelola dan dijaga kebersihannya guna menunjang kegiatan wisatawan saat berada di tempat wisata.[5] Terdapat indikator fasilitas dilihat dari Bentuk Fasilitas, Fungsi Fasilitas, Lokasi Fasilitas, serta Mutu Fasilitas. [6] Fasilitas sendiri merupakan factor penunjang wisatawan berkunjung kesuatu tempat wisata sehingga menimbulkan minat dari wisatawan tersebut. [7] Minat berkunjung wisatawan pada umumnya merupakan suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang pada satu hal dapat menarik perhatiannya. Terdapat pula imdikator minat berkunjung bisa diidentifikasi melalui indikator-indikator berikut: Minat Transaksional, Minat Referensial, Minat Preferensial, dan Minat Eksploratif. [8]

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, dapat membuktikan bahwa peningkatan, pemeliharaan, serta perawatan fasilitas sangat di perlukan untuk suatu objek wisata, hal ini sangat penting dilakukan terkhususnya bagi pihak pengelola wisata dan pemerintah. Dengan terus-menerus melakukan peningkatan, pemeliharaan serta perawatan fasilitas, nantinya akan memberikan dampak yang positif bagi pihak pengelola dan pemerintah , dengan adanya fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, wisatawan yang akan datangpun akan meningkat karena dengan peningkatan, pemeliharaan serta perawatan fasilitas tersebut dapat membuat wisatawan merasa aman serta merasa nyaman saat berkunjung ke objek wisata tersebut, dan ini akan menimbulkan dorongan kepada wisatawan untuk terus berkunjung dan mencari tahu mengenai objek wisata Pulau Angso Duo Kota Pariaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk golongan kuantitatif, menggunakan metode asosiatif kausal, karena maksud dan tujuan penelien ini agar dapat mengetahui hubungan sebab akibat antara dua buah variable ataupun lebih. [9] Pengumpulan data penelitian menggunakan komunikasi secara tidak langsung melalui penyebaran kusioner ataupun angket, dengan jumlah populasi sebanyak 97 responden, yang mana populasi tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk teknik analisis data penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.00 untuk menguji Normalitas, Homogenitas, dan Linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut hasil pengumpulan data pada variable (X), dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Deskripsi Data Variable (X)

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 211,95	43	44,3%
Baik	176,65 – < 211,95	34	35,1%
Cukup Baik	141,35 – < 176,65	18	18,5%
Buruk	106,5 – < 141,35	2	2,1%
Sangat Buruk	< 106,05	0	0%
Jumlah		97	100%

Sumber. Data utama (diolah), 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa penilaian responden mengenai Fasilitas sebesar 44,3% pada rentang $\geq 211,95$ dengan kategori sangat baik.

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Variable Minat Berkunjung (Y)

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 63,9	55	56,7%
Baik,	53,5 – < 63,9	31	32%
Cukup Baik	42,7 – < 53,5	10	10,3%
Buruk	32,1 – < 42,7	1	1%
Sangat Buruk	< 32,1	0	0%
Jumlah		97	100%

Sumber. Data utama (diolah), 2021

Menurut tabel diatas, terlihat bahwa penilaian responden mengenai Minat Berkunjung sebesar 56,7% pada rentang $\geq 63,9$ dengan kategori sangat baik.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5759.425	1	5759.425	158.635	.000 ^b
	Residual	3449.090	95	36.306		
	Total	9208.515	96			

a. Dependent Variable. Minat Berkunjung

b. Predictors. (Constant), Fasilitas

Sumber. Data utama (diolah), 2021

Pada tabel dapat menghasilkan nilai F_{hitung} 158.635 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ memiliki arti bahwa variable Fasilitas menjabarkan variable Minat berkunjung dengan signifikan, sehingga diperoleh hipotesis pertamanya adalah H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 4, Hasil Uji R Square Variable X Terhadap Variable Y Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.625	.622	6.02546

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

b. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber. Data utama (diolah), 2021

Pada tabel, terlihat bahwa nilai R square 0.625 artinya kontribusi variable Fasilitas terhadap Minat Berkunjung adalah 62,2%.

Pembahasan

a. Fasilitas (X)

Berdasarkan hasil pengolahan data sebanyak 97 responden terhadap variabel Fasilitas (X) secara keseluruhan menunjukkan persentase (44,3%) pada rentang $\geq 211,95$ memiliki kategori sangat baik. Sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa Fasilitas di objek wisata Pulau Angso Duo Pariaman secara keseluruhan sudah dilakukan dengan sangat baik, meskipun masih terdapat (2,1%) wisatawan yang mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia masih berada pada kategori buruk. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung selama berada di suatu tempat wisata sehingga membuat pengunjung merasa nyaman dan senang berkunjung. [10] Oleh karena itu pihak pengelola Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman harus mampu memberikan peningkatan serta pemeliharaan teratur pada fasilitas yang disediakan sehingga membuat pengunjung merasa aman dan nyaman.

b. Minat Berkunjung (Y)

Hasil pengolahan data sebanyak 97 responden, terhadap variable Minat Berkunjung (Y) secara keseluruhan menunjukkan persentase 56,7% pada rentang $\geq 63,9$ pada kategori sangat baik. Sehingga dalam keadaan tersebut disimpulkan bahwa minat berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman secara keseluruhan sangat baik, meskipun demikian masih terdapat (1%) wisatawan yang berada pada kategori buruk. Minat Berkunjung merupakan sebuah hal yang mendorong pada diri seseorang agar melakukan kegiatan yang timbul dalam pikirannya.[11] Hal ini berarti bahwa pengelola harus bisa membeikan sesuatu hal yang membuat pengunjung berminat untuk melakukan kunjungan ke Pulau Angso Duo Pariaman.

c. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman

Data hasil uji Hipotesis dipergunakan untuk mengetahui derajat dari pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke tempat wisata Pulau Angso Duo Pariaman. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai F_{hitung} 158.632 memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ bahwa variable Fasilitas mampu menjabarkan variable Minat Berkunjung secara signifikan. sehingga memperoleh hipotesis pertamanya yaitu H_a diterima serta H_o ditolak. Somantri (2015) menegaskan, "hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 53,41%, sedangkan. Pada minat berkunjung berada pada kategori baik sebesar 76,4%". Sehingga mengartikan bahwa Fasilitas di Pulau Angso Duo memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung wisatawan, dan sebab tersebut pengelola diminta untuk selalu memperhatikan kualitas dan kuantitas fasilitas yang disediakan untuk pengunjung, agar pengunjung tidak merasa kecewa dan menambah minat mereka untuk melakukan kunjungan ulang.

KESIMPULAN

Dari penelitian telah diketahui bahwa hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variable Fasilitas (X) secara keseluruhan menunjukkan persentase 44,3% pada rentang $\geq 211,95$ dengan kategori sangat baik.
2. Variabel Minat Berkunjung (Y) secara keseluruhan dapat memperoleh persentase 56,7% pada rentang $\geq 63,9$ dengan kategori sangat baik.
3. Pada hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai F_{hitung} nilai 158.635 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memiliki arti variable Fasilitas mampu menjelaskan variable Minat Berkunjung secara signifikan. sehingga diperoleh hipotesis pertamanya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Lalu menghasilkan nilai R^2 0,625 itu berarti kontribusi variable Fasilitas terhadap minat berkunjung yaitu 62,2% sedangkan 37,8% dipengaruhi faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduhaji, Yusuf. 2016. "The Influence of Attraction, Accessibility, and Facilities on The Image of Danau Tolire Tourism Objects, Ternate City" *Journal Humano Research* Vol.7 No.2
- Aprilia, E. dkk. "The Influence of Tourist Attractions and Service Facilities on Tourist Satisfaction at Balekambang Beach, Malang Regency" *Journal of Business Administration* Vol.51 No.2.
- Azima, F. 2017. "Visitors Perceptions about Fascilities of Gunung Padang Tourism Object in Padang City", Skripsi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.
- Ferdinand, A 2014. *Management Research Methodes*. Semarang: Publising Agency Universitas Diponegoro.
- Hutasoit, N. (2017). "The Influence of the Number of Foreign Tourist Visits and Number of Hotel Occupancy on Sub-GRDP Revenue of the Tourism Industry Sub-Secretariat in North Sumatra in 2004-2013". *Journal of Economics*, University of Riau, Vol.4 No.1
- Mauludin, R. 2017. "Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk DharmaKabupaten Kuningan. *Journal Management Resort and Leisure* Vol.14 No.2
- Mulyati, Y. dkk. (2018). "The Effect of Electronic Word Of Mouth on the Image of the Destination and its Impact on the Interest and Decisions of Domestic Tourist Visiting the Tourist Destination of Bukittinggi City". *Jurnal Economics dan Business* Vol. 20 No.1
- Pemerintahan Republik Indonesia. 2016. Undang Undang Tentang Pedoman Destinasi pariwisata Berkelanjutan, UU No 14 Tahun 2016. Jakarta: Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- Sirait, H. (2017). "The Influence of Price and Facilities on Tourist Visiting Decisions at In Tourism Object Bukit Gibeon Ajibata District Toba Samosir", *Jurnal Plans Penelitian Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol.13 No.1
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suyuthie, H. (2021). "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berkunjung Followers ke Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9867-9872.